

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung.

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda.<sup>1</sup> Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini. Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya. Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena

---

<sup>1</sup>Enny Zubaidah. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2003), h. 13.

pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun”. Stimulasi dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Usia 0-6 tahun merupakan usia emas (*the golden age*) yaitu masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah masa perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Bloom menyatakan bahwa 80% perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia dini.<sup>3</sup> Usia perkembangan anak usia dini di Indonesia dalam rentang 0-6 tahun dan termasuk dalam usia anak taman kanak-kanak. Pada usia TK harus sudah mengenal huruf saat keluar dari TK, sehingga saat memasuki Sekolah Dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca. Untuk menguasai keterampilan membaca di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media kartu kata agar anak tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka mudah dalam

---

<sup>2</sup>Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks. 2009), h. 8

<sup>3</sup>Depdiknas. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Balai Pustaka. 2007), h. 1.

menerima informasi. Namun ternyata di TK Bungantulasi Kota Baubau belum menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf.

Permasalahan di TK Bungantulasi Kota Baubau pada anak Kelompok B sekarang ini masih banyak yang belum mengenal huruf. Dari hasil observasi mengenai beberapa aspek perkembangan seperti NAM (Nilai-nilai agama dan moral) mencapai 98%, sosem (sosial emosional) mencapai 90%, fisik motorik mencapai 89%, kognitif mencapai 87%, dan bahasa mencapai 62%. Dalam aspek bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Bungantulasi masih rendah. Rendahnya kemampuan mengenal huruf anak TK tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan. Dampak tersebut akan sangat dirasakan memasuki bangku sekolah dasar.

Permasalahan dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak TK Bungantulasi masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif, dan dengan media yang masih kurang. Pembelajaran mengenal huruf di TK Bungantulasi seringkali hanya menggunakan majalah LKA (Lembar Kerja Anak). Proses pembelajaran mengenalkan huruf belum menggunakan media yang lebih efektif untuk mengenalkan huruf.

Hasil observasi di TK Bungantulasi Kota Baubau menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B masih kurang. Media Pembelajaran yang tersedia untuk mengenalkan huruf masih belum lengkap. Proses pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenalkan huruf masih kurang, monoton, dan belum dikemas dalam bentuk permainan. Stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf belum dilakukan

secara maksimal. Stimulasi pada anak dalam mengenalkan huruf pada anak TK perlu ada inovasi dengan berbagai macam permainan membaca menggunakan media. Guru perlu mengembangkan cara mengajar agar anak dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Hal ini agar aspek perkembangan bahasa anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal. Namun di TK Bungantulasi, stimulasi dalam mengenalkan huruf masih kurang.

Guru perlu merancang pembelajaran untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf bermakna dalam situasi yang menyenangkan. Suasana belajar harus diciptakan melalui kegiatan permainan yang sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang bermain.

Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, nilai-nilai agama dan moral. Anak usia dini lebih suka bermain dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Pendidik harus dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media, dan mengemas pembelajaran dalam permainan yang menarik.

Salah satu media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK Bungantulasi berupa kartu kata. Dengan media kartu kata diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada siswa untuk meningkatkan pengenalan huruf. Hal ini disebabkan belum dimanfaatkan dan dikembangkan kartu kata tersebut dalam proses pembelajaran di TK tersebut. Kelebihan media kartu kata ini adalah media yang mampu untuk merangsang anak TK untuk mengenal huruf. Bentuk kartu yang warna warni yang mencolok akan merangsang minat anak untuk belajar dan memudahkan

anak untuk mengenal huruf serta dapat menggabungkan menjadi kata. Mengingat adanya kekurangan pada kondisi tersebut, perlu ada perubahan media yang lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menggunakan

media berupa kartu kata untuk mengenalkan huruf pada anak kelompok B TK Bungantulasi. Media kartu kata sebagai alat edukatif yang paling efektif untuk mengenalkan huruf. Kartu kata dapat digunakan sebagai alat peraga sekaligus dapat untuk alat permainan dalam kegiatan pembelajaran.

Bermain atau permainan merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini terutama dalam pengenalan huruf. Mengingat anak usia dini adalah usia dimana anak bermain, maka upaya menciptakan suasana belajar dapat diwujudkan dalam permainan tebak huruf menggunakan media kartu kata.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah dipaparkan di muka, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Bungantulasi Kota Baubau.
2. Kurangnya cara mengenalkan huruf dengan media yang menyenangkan pada anak kelompok B di TK Bungantulasi Kota Baubau.
3. Kurangnya media untuk mengenalkan huruf, kata terutama kata sederhana sesuai abjad pada anak kelompok B di TK Bungantulasi Kota Baubau.
4. Belum digunakannya media kartu kata dalam pembelajaran di TK Bungantulasi Kota Baubau.

5. Kurangnya stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf di TK Bungantulasi Kota Baubau.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, dibatasi pada permasalahan penggunaan media kartu kata untuk mengenalkan huruf pada anak Kelompok B di TK Bungantulasi Kota Baubau.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan proses kemampuan mengenal huruf di TK Bungantulasi?”

### **E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memudahkan pengertian dan pemahaman pada judul skripsi ini, penulis mengemukakan definisi operasional sehubungan dengan judul tersebut yaitu:

#### **1. Meningkatkan**

Meningkatkan yaitu berasal dari kata tingkat, yang berarti proses, cara perbuatan meningkatkan (usaha kegiatan, dsb).<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini adalah proses meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti dan memahami materi pembelajaran dari kemampuan yang kurang menjadi lebih baik dan mencapai tingkatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Edisi III, Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2011), h. 1128.



## 2. Kemampuan

Kemampuan, yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan atau kekayaan.<sup>5</sup>

## 3. Media

Media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti Perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>6</sup>

## 4. Kartu Kata

Kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Kartu kata sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah anak dalam pemahaman suatu konsep sehingga hasil prestasi pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif.

## 5. Taman Kanak-Kanak

Taman Kanak-Kanak dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai jenjang pendidikan pra sekolah untuk kanak-kanak (yang berusia 3-6 tahun) atau yang masih berumur kanak-kanak.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 707.

<sup>6</sup>Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2005), h. 26.

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 1250.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memaparkan proses meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu kata pada anak kelompok B di TK Bungantulasi.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan data atau informasi dan sebagai salah satu acuan teoretis kepada berbagai pihak yang berkompoten dalam penelitian pengenalan huruf anak usia dini.
2. Secara praktis, penelitian ini sangat bermanfaat:
  - a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan mengenal huruf dengan lebih cepat, tepat dan benar dengan menggunakan media kartu kata.
  - b. Bagi guru dapat menerapkan pembelajaran mengenal huruf dengan cara yang efektif dan menyenangkan dengan menggunakan media kartu kata.
  - c. Bagi sekolah dapat sebagai masukan dalam mengambil kebijakan dalam menerapkan metode pengenalan huruf menggunakan media kartu kata.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , kegunaan penelitian dan garis-garis besar Isi Skripsi.

Bab II kajian teori terdiri dari kemampuan mengenal huruf, media pembelajaran, media kartu kata, penelitian yang relevan, kerangka pikir, hipotesis tindakan.

Bab III metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, *setting* penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, variabel dan definisi



operasional penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, kriteria keberhasilan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari lokasi penelitian, kondisi awal kemampuan mengenal huruf, hasil penelitian kemampuan mengenal huruf, proses pembelajaran siklus pertama pertemuan pertama.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kemampuan Mengenal Huruf

#### 1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.<sup>8</sup> Pendapat Ehri dan Mc. Cormack belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/*environmental print* sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf.<sup>9</sup> Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.<sup>10</sup>

Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto, bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan

---

<sup>8</sup>Carol Seefeldt,& Barbara A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). (Jakarta : Indeks. 2006), h. 330-331.

<sup>9</sup>*Ibid*

<sup>10</sup>Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009), h. 241.